

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : Desember 2018



| Komponen ASF | Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2018) | | | | | Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018) | | | | | No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR | |
|--------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------|--------------|------------------------|----------------------------------------------|------------|-----------------------|-----------|------------------------|---------------------------------|--------------|
| | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang | | |
| | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | | |
| 1 | Modal : | 16.509.189 | - | - | - | 16.509.189 | 16.673.100 | - | - | - | 16.673.100 | |
| 2 | Modal sesuai POJK KPMM | 16.509.189 | - | - | - | 16.509.189 | 16.673.100 | - | - | - | 16.673.100 | 1,1 |
| 3 | Instrumen modal lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,3 |
| 4 | Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: | 6.207.411 | 19.718.974 | 529.420 | 19.987 | 24.651.575 | 6.052.662 | 20.138.188 | 488.215 | 19.204 | 24.556.572 | 2 3 |
| 5 | Simpanan dan pendanaan stabil | 5.998.817 | 10.211.290,02 | 217.172,61 | 11.638,55 | 15.617.554,59 | 5.966.235 | 4.462.245 | 95.698 | 1.410 | 9.999.379 | 2,1 3,1 |
| 6 | Simpanan dan pendanaan kurang stabil | 208.593 | 9.507.684,21 | 312.246,90 | 8.348,33 | 9.034.020 | 86.427 | 15.675.943 | 392.517 | 17.794 | 14.557.192 | 2,2 3,2 |
| 7 | Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: | 1.008.903 | 34.830.411 | 3.865.988 | 4.065.570 | 18.305.980 | 1.199.817 | 37.299.774 | 3.534.774 | 4.053.990 | 17.380.319 | 4 |
| 8 | Simpanan operasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4,1 |
| 9 | Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi | 1.008.903,05 | 34.830.411,07 | 3.865.988,07 | 4.065.569,70 | 18.305.980,45 | 1.199.817 | 37.299.774 | 3.534.774 | 4.053.990 | 17.380.319 | 4,2 |
| 10 | Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5 |
| 11 | Liabilitas dan ekuitas lainnya : | 1.254.238 | - | - | - | 11.593 | 1.329.113 | - | - | - | - | 6 |
| 12 | NSFR liabilitas derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 6,1 |
| 13 | ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | 1.254.238 | - | - | - | 11.593 | 1.329.113 | - | - | - | - | 6,2 s.d. 6,5 |
| 14 | Total ASF | | | | | 59.478.337,81 | | | | | 58.609.991 | 7 |

| Komponen RSF | Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (September / 2018) | | | | | Posisi Tanggal Laporan (Desember / 2018) | | | | | No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR | |
|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------|------------------------|----------------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------|------------------------|---------------------------------|---------------------------|
| | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang | Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu | | | | Total Nilai Tertimbang | | |
| | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | Tanpa Jangka Waktu ¹ | < 6 bulan | ≥ 6 bulan - < 1 tahun | ≥ 1 tahun | | | |
| 15 | Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR | | | | | 183.276 | | | | | 184.122 | 1 |
| 16 | Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional | 262.939 | - | - | - | 131.469 | 113.069 | - | - | - | 56.534 | 2 |
| 17 | Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) | 640.040 | 14.074.612 | 6.411.309 | 47.011.554 | 46.354.170 | 713.421 | 10.474.822 | 6.490.515 | 46.272.528 | 45.893.835 | 3 |
| 18 | kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,1.1 |
| 19 | kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan | 640.040 | 1.243.051 | 386 | 1.030 | 283.687 | 713.421 | 1.007.500 | - | - | 258.138 | 3,1.2 3,1.3 |
| 20 | kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: | - | 12.545.096 | 6.250.907 | 47.010.524 | 45.847.243 | - | 9.267.309 | 6.470.515 | 46.272.528 | 45.525.691 | 3,1.4.2 3,1.5 3,1.6 |
| 21 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,1.4.1 |
| 22 | Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya : | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,1.7.2 |
| 23 | memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,1.7.1 |
| 24 | Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa | - | 286.464 | 160.016 | - | 223.240 | - | 200.013 | 20.000 | - | 110.007 | 3,2 |
| 25 | Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4 |
| 26 | Aset lainnya : | 3.364.845 | 105.021 | 27.427 | 4.502.767 | 8.000.060 | 3.235.399 | 91.292 | 31.314 | 4.557.780 | 7.915.785 | 5 |
| 27 | Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,1 |
| 28 | Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,2 |
| 29 | NSFR aset derivatif | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,3 |
| 30 | NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,4 |
| 31 | Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas | 3.364.845 | 105.021 | 27.427 | 4.502.767 | 8.000.060 | 3.235.399 | 91.292 | 31.314 | 4.557.780 | 7.915.785 | 5,5 s.d. 5,12 |
| 32 | Rekening Administratif | - | 6.625.327 | 6.625.327 | 6.625.327 | 3.863 | - | 6.268.481 | - | - | 5.386 | 12 |
| 33 | Total RSF | | | | | 54.672.838 | | | | | 54.055.663 | 13 |
| 34 | Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%)) | | | | | 108,79% | | | | | 108,43% | 14 |

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2018

Analisis secara Individu

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank per akhir triwulan IV 2018 sebesar 108,4%, atau turun 0.4% dari periode sebelumnya. Penurunan rasio NSFR disebabkan penurunan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia atau Available Stable Funding (ASF) lebih besar dibanding penurunan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan atau Required Stable Funding (RSF). Pada akhir triwulan IV 2018, nilai ASF sebesar IDR 58,6 triliun atau turun IDR 0,9 triliun (-1,5%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 59,4 triliun, sedangkan nilai RSF turun sebesar IDR 0,6 triliun (-1,1%) dari IDR 54,7 triliun di akhir triwulan III 2018 menjadi sebesar IDR 54,1 triliun di akhir triwulan IV 2018. Penurunan RSF terutama karena adanya penurunan pada kredit yang diberikan sebesar IDR 0,5 triliun atau turun 1,0% dibanding periode sebelumnya, sementara penurunan ASF terutama pada dana yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 925,6 miliar atau turun 5,1% dibanding periode sebelumnya.

Dari sisi porfolio sumber dana, komponen yang paling mempengaruhi total ASF adalah nilai ASF yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 24,6 triliun atau 41,9% dari total ASF, diikuti oleh nilai ASF yang berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 17,4 triliun atau 29,7% dari total ASF, dan selanjutnya dari modal sebesar IDR 16,8 triliun atau 28,4% dari total ASF.

Sedangkan komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor jatuh tempo hingga 6 bulan mencapai sebesar IDR 29,9 triliun atau 51,0% dari total ASF, diikuti oleh pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 22,4 triliun atau 38,3% dari total ASF yang terutama berasal dari modal, dan sisanya pendanaan dengan tenor diatas 1 tahun dan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun masing-masing sebesar 6,9% dan 3,8% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar IDR 45,9 triliun atau 84,9% dari total RSF, diikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 7,9 triliun atau 14,6% dari total RSF sedangkan sisanya berasal dari total HQLA dalam perhitungan NSFR 0,3% dan penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0,1% terhadap total RSF. Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 43,9 triliun atau 81,4% dari total RSF, diikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 3,9 triliun atau 7,3% dari total RSF, selanjutnya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 3,4 triliun atau 6,3% dari total RSF, dan sisanya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 2,7 triliun atau 5,1% terhadap total RSF.

Bank BTPN senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.